

JEJARING KEBIJAKAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KAMPUNG TUA TANJUNG RIAU KOTA BATAM

Oleh

**Desvita Cristina Simanjuntak
NIM. 170563201033**

Abstrak

Jejaring Kebijakan (*Policy Networks*) menganalisis hubungan antara jejaring-jejaring kebijakan yang dapat diidentifikasi dan hasil-hasil kebijakan yang dibuat, melalui pemahaman susunan kelembagaan dari jejaring yang ada, dimana jenis-jenis kebijakan berhubungan dengan jenis-jenis jejaring tertentu. Dalam jaringan kebijakan, Aktor merupakan individu-individu namun dapat juga berupa organisasi sebagaimana aktor yang terlibat dapat juga sebagai representasi dari kelompok/pihak tertentu. Adapun yang terlibat dalam program Kota Tanpa Kumuh di Kampung Tua Tanjung Riau adalah Tim Fasilitator Kotaku, dan RW setempat. Program KOTAKU merupakan upaya strategis dalam rangka percepatan penanganan kawasan kumuh dan mendukung gerakan 100-0-100 di perkotaan pada tahun 2016-2020. 100 adalah upaya Pemerintah mewujudkan 100% permukiman berakses sanitasi, 0 adalah upaya mewujudkan 0% kawasan permukiman kumuh, dan 100 adalah upaya mewujudkan 100% kawasan permukiman berakses air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jaringan para aktor tersebut dalam pelaksanaan program Kotaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan teori Frans Van Waarden dengan 7 Indikator yaitu: Aktor, fungsi, struktur, pelebagaan, aturan bertindak, hubungan kekuasaan, dan strategi aktor. Para aktor menjalankan fungsi sesuai tugas masing-masing dan koordinasi dengan baik dan kompak karena mempunyai tugas masing-masing. Setiap aktor memiliki strategi masing-masing, namun pada umumnya hal yang dilakukan mereka sama. Namun dalam pelaksanaan program ini terdapat faktor penghambat yaitu masalah cuaca, dan anggaran yang tidak seutuhnya turun karena pandemi covid-19.

Kata Kunci: Jejaring Kebijakan, Kota Tanpa Kumuh, Aktor Kebijakan

***POLICY NETWORK IN THE IMPLEMENTATION OF THE CITY
WITHOUT SLUM PROGRAM IN TANJUNG RIAU OLD VILLAGE BATAM
CITY***

By

**Desvita Cristina Simanjuntak
NIM. 170563201033**

Abstract

Policy Networks analyzes the relationship between identifiable policy networks and the results of policies created, through understanding the institutional makeup of existing networks, where these types of policies relate to certain types of networks. In a policy network, actors are individuals but can also be organizations as the actors involved can also be a representation of certain groups / parties. Those involved in the City Without Slum program in Tanjung Riau Old Village are the Local Kotaku Facilitator Team, and RW. Kotaku program is a strategic effort in order to accelerate the handling of slums and support the 100-0-100 movement in urban areas in 2016-2020. 100 is the Government's effort to realize 100% sanitation-accented settlements, 0 is an effort to realize 0% of slums, and 100 is an effort to realize 100% of residential areas with clean water. This research aims to find out how the actors network in the implementation of the Kotaku program. This research uses qualitative research methods with descriptive types of research. Researchers used Frans Van Waarden's theory with 7 indicators, namely: Actors, functions, structures, institutionalization, rules of action, power relations, and actor strategies. The actors perform functions according to their respective tasks and coordinate well and compactly because they have their own tasks. Each actor has their own strategy, but in general the things they do are the same. But in the implementation of this program there are inhibitory factors, namely weather problems, and budgets that are not completely down due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: Policy Network, City Without Slums, Policy Actors